



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
<b>Keperawatan Medikal Bedah I</b>	Kep.E.III.03	3 (2T; 1P)	III	14 Mei 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi	
	 Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR	 Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR	  Agnes Erda Wijayanti, S.Kp.,Ns.,M.Kep.	
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE	Baru (2024)			
Waktu T, P	T = 2 SKS x 50 menit X 16 Minggu = 1.600 menit P = 1 SKS x 170 Menit X 16 Minggu = 2.720 menit			

<b>Prasyarat Kuliah</b>	<b>Mata</b>	--
<b>Deskripsi Kuliah</b>	<b>Mata</b>	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prespektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, mengenal program dalam penanggulangan penyakit tropis, program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV / AIDS, serta program pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemis. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis.
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (Learning Outcome)</b>		Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah KMB I diharapkan mahasiswa akan mampu menerapkan teori, konsep dan prinsip asuhan keperawatan pada pasien dengasn masalah medikal bedah.
		<p><b>Sikap:</b></p> <p>CP.S.03 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasar Panca Sila.</p> <p>CP.S.06 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>CP.S.07 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <p>CP.P.01 : Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi</p> <p>CP.P.06 : Menguasai konsep keperawatan</p> <p>CP.P.08 : Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia</p> <p>CP.P.09 : Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tinghkat usia</p> <p><b>Keterampilan umum:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur</li> <li>3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri</li> <li>4. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya</li> <li>5. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian dan mencegah plagiasi</li> </ol>

	<p><b>Keterampilan khusus:</b></p> <p>CP.KK.01 : Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien sesuai standar asuhan keperawatan.</p> <p>CP.KK.02 : Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis.</p> <p>CP.KK.04 : Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.</p> <p>CP.KK.05 : Mampu mengumpulkan data, menganalisa, dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan</p> <p><b>Kompetensi Lainnya</b></p> <p>CPL.09 : mampu menjadi perawat vokasional yang adaptif dan inovatif</p> <p><b>Kompetensi Pendukung</b></p> <p>CPL.10 : mampu memberikan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan keperawatan komplementer</p>
<p><b>Kompetensi Lulusan (capaian pembelajaran sesuai capaian MK)</b></p>	<p>CPL.02 : Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan</p> <p>CPL.03 : mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim</p> <p>CPL.05 : mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi</p>

**Evaluasi :**

- |   |               |
|---|---------------|
| <b>1. TEORI (sumatif)</b>                           | <b>: 60 %</b> |
| a. Sumatif I  | : 30 %        |
| b. Sumatif II                                       | : 30 %        |
| c. Tugas  | : 20 %        |
| d. Tutorial   | : 20 %        |
| <b>2. OSCE (Praktikum)</b>                          | <b>: 30 %</b> |
| <b>3. Sikap-Adaptif&amp;Inovatif (Partisipatif)</b> | <b>: 10 %</b> |

## Referensi Literatur

1. American Diabetes Association. (2013). Diagnosis and classification of diabetes mellitus
2. Brunner & Suddarth.(2005). *Textbook of Medical Surgical Nursing*.10<sup>th</sup> Edition. E-book
3. Suriadi.(2015). *Pengkajian Luka & Penanganannya*.Jakarta : CV Sagung Seto.
4. Muttaqin, Arif. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta : Salemba Medika
5. Padila. (2018). Buku Ajar keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: Nuha Medika
6. Price, Sylvia Anderson.(2004). *Buku Patofisiologi*. Edisi 6. Jakarta : Salemba
7. Riyadi, S. (2011). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
8. Solheim J. (Ed). (2016). *Emergency Nursing: The Profession, the Pathway, the Practice*. Amerika Serikat: Sigma Theta Tau International, Honorary Society of Nursing.
9. Tscheschlog, B. A., Wilkins, L. W. &, Jauch, A. (2014). *Emergency Nursing Made Incredibly Easy!*. Britania Raya: Lippincott Williams & Wilkins.
10. Ramsden, C., Curtis, K., Fry, M., Shaban, R. Z., Considine, J. (2019). *Emergency and Trauma Care for Nurses and Paramedics - EBook*. Belanda: Elsevier Health Sciences.
11. Sweet V,. (2017). *Emergency Nursing Core Curriculum*. Amerika Serikat: Elsevier. Jelinek, G., Brown, A. F. T., Kelly, A., Little, M. (2014). *Textbook of Adult Emergency Medicine E-Book*. Britania Raya: Elsevier Health Sciences.

**MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN**

(1) Perte- muan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITE- RATUR	(8) DOSEN
1	Konsep dan Perspektif Keperawatan Medikal Bedah	a. Definisi Keperawatan Medikal Bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup Keperawatan Medikal Bedah d. Komponen Keperawatan Medikal Bedah e. Trend dan Issue Keperawatan Medikal Bedah	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Dosen dan mahasiswa berdiskusi tentang : a. Definisi Keperawatan Medikal Bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam KMB c. Lingkup KMB d. Komponen KMB e. Trend dan Issue KMB		1-10	
2	Menjelaskan Peran Perawat Medikal Bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan	Peran Perawat Medikal Bedah dalam kebijakan pelayanan Kesehatan (Nasional dan Internasional) a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup Praktik Keperawatan dalam pelayanan Kesehatan	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Dosen dan mahasiswa berdiskusi tentang : Peran Perawat Medikal Bedah dalam kebijakan Yan Kes (Nasional dan Internasional) a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem YanKes kepada masyarakat d. Lingkup Praktik Keperawatan dalam pelayanan Kesehatan		1-10	
3	Menjelaskan Pengelolaan Penyakit Tropis	Penyakit Tropis : <b>Malaria, DHF, Typoid, Filariasis</b> a. Definisi b. Patofisiologi c. Tanda dan gejala d. Test Diagnostik e. Penatalaksanaan f. Program Pemerintah dalam penanggulangan penyakit tropis :	Team Based Learning	Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan tentang : 1. Asuhan keperawatn Malaria 2. Asuhan keperawatan DHF 3. Asuhan keperawatan Filariasis 4. Asuhan keperawatan Thypoid			

		Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis		Aktifitas dosen: Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi			
4	Menjelaskan Pengelolaan Penyakit Infeksi endemis dan Pengelolaan Penyakit HIV AIDS	Penyakit infeksi endemis : <b>SARS, Flu Burung , Difteri, Covid 19</b> a. Definisi b. Patofisiologi c. Tanda dan gejala d. Test Diagnostik e. Penatalaksanaan f. Program Pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemi : SARS, Flu Burung, Difteri, covid 19, HIV / AIDS	Team Based Learning	Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan tentang: a. Asuhan keperawatan SARS b. Asuhan keperawatan Flu Burung c. Asuhan keperawatan Covid 19 d. Asuhan keperawatan HIV AIDS Aktifitas dosen: Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi		<b>1-10</b>	
5	Menjelaskan Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Gangguan Kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler a. Pengkajian 1). Anamnesa gangguan sistem pernafasan dan kardiovaskuler 2). Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 3). Pemeriksaan doagnostik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler b. Masalah perawatan pasien gangguan oksigen : <b>ISPA, COPD, Cor Pulmonale, effusi pleura</b> c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen	Team Based Learning	Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan : a. Asuhan keperawatan pada ISPA b. Asuhan keperawatan pada COPD c. Asuhan keperawatan pada Cor pulmonale d. Asuhan keperawatan pada Efusi pleura  Aktifitas dosen: Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi		<b>1-10</b>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</li> </ul>				
6	Menjelaskan Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovascular	<p>Gangguan Kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovascular</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian 1). Anamnesa gangguan sistem pernafasan dan cardiovascular 2). Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 3). Pemeriksaan doagnostik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovascular</li> <li>b. Masalah perawatan pasien gangguan oksigen : <b>TBC, CAD, dekompensasi cordis, anemia</b></li> <li>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen</li> <li>d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</li> </ul>	Team Based Learning	<p>Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Asuhan keperawatan pada decom cordis</li> <li>b. Asuhan keperawatan pada anemia</li> <li>c. Asuhan keperawatan pada TBC</li> <li>d. Asuhan keperawatan pada CAD</li> </ul> <p>Aktifitas dosen: Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi</p>		
7	Menjelaskan Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan meatbolik endokrin	<p>Gangguan Kebutuhan oksigen patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian 1). Anamnesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin 2). Pemeriksaan fisik pasien gangguan patologis sistem perkemihan dan meatbolik endokrin</li> <li>b. Masalah perawatan pasien</li> </ul>	Team Based Learning	<p>Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Asuhan keperawatan Pielonefritis</li> <li>b. Asuhan keperawatan glumerulonefritis</li> <li>c. Asuhan keperawatan nefprotik sindrome</li> </ul>		<b>1-10</b>

		<p>gangguan kebutuhan cairan :  <b>Pielonefritis, glomerulonefritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih</b></p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan</p>		<p>d. Asuhan keperawatan pada batu saluran kemih</p> <p>Aktifitas dosen:  Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

### SUMATIF I

8	Menjelaskan Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan nutrisi skibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin	<p>Gangguan Kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian 1). Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan metabolik endokrin 2). Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan endokrin 3). Pemeriksaan doagnostik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolikendokrin</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin : colitis, Diabetes melitus</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p>	Team Based Learning	<p>Dosen dan Mahasiswa berdiskusi tentang : Asuhan keperawatan pada DM</p> <p>Aktifitas dosen:  Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi</p>			
---	---	--	---------------------	---	--	--	--

		e. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin					
9	Menjelaskan Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan	<p>Gangguan Kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>a. Pengkajian 1). Anamnesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 2). Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 3). Pemeriksaan doagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologi sistem pencernaan dan perkemihan : <b>konstipasi, inkontinensia urin / alvi, hipertropi prostat</b></p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p>	Team Based Learning	<p>Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan tentang :</p> <p>a. Asuhan keperawatan pada konstipasi dan inkonstinensia alvi /urin</p> <p>b. Asuhan keperawatan pada prostat hipertropi</p> <p>Aktifitas dosen: Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi</p>		<b>1-10</b>	

10	Menjelaskan Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan	<p>Gangguan Kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>a. Pengkajian 1). Anamnesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 2). Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 3). Pemeriksaan doagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p><b>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologi sistem pencernaan dan perkemihan : batu ginjal / buli dan Ca colon</b></p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p>	Team Based Learning	<p>Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan tentang :</p> <p>a. Asuhan keperawatan pada Ca colon</p> <p>b. Asuhan keperawatan pada batu ginjal</p> <p>Aktifitas dosen: Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi</p>			
11	Menjelaskan Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis	<p>Gangguan Kebutuhan oksigen patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian 1). Anamnesa gangguan</p>	Ceramah Tanya jawab SGD	<p>Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan tentang :</p> <p>a. Asuhan keperawatan pada Gagal ginjal</p>		<b>1-10</b>	

	sistem perkemihan dan meatbolik endokrin	<p>sistem perkemihan dan endokrin 2). Pemeriksaan fisik pasien gangguan patologis sistem perkemihan dan meatbolik endokrin</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan cairan : gagal ginjal, diabetes insipidus, hipertensi,</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan, gangguan pembuluh vena perifer</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan</p>		<p>b. Asuhan keperawatan pada diabetes insipidus</p> <p>c. Asuhan keperawatan pada hipertensi</p> <p>d. keperawatan pada gangguan pembuluh vena perifer</p> <p>Aktifitas dosen: Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi</p>			
12	Menjelaskan Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan nutrisi skibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin	<p>Gangguan Kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian 1). Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan metabolik endokrin 2). Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan endokrin 3). Pemeriksaan doagnostik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolikendokrin</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin : ulkus peptikum, gastroenteritis, hemoroid, hepatitis</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik</p>	Team Based Learning	<p>Mahasiswa berdiskusi dan mempresentasikan :</p> <p>a. Asuhan keperawatan pada ulkus peptikum</p> <p>b. Asuhan keperawatan pada gastroenteritis</p> <p>c. Asuhan keperawatan pada hemoroid</p> <p>d. Asuhan keperawatan pada hepatitis</p> <p>Aktifitas dosen: Dosen memberikan masukan dan penguatan pada masing-masing kelompok setelah presentasi</p>		<b>1-10</b>	

		d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin e. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan matabolik endokrin					
13	Mampu berpikir kritis dalam penyelesaian kasus yang ada.	Konsep asuhan keperawatan pasien dnegan gangguan kardiovaskuler: CAD (Coronary Artery Disease)	Tutorial (Seven Jump)	1. Menemukan Kata-kata Sulit 2. Menganalisis masalah 3. Menjawab pertanyaan 4. Menetapkan LO 5. Membuat Mind Mapping		<b>1-10</b>	
14	Mampu menjelaskan hasil pembelajaran dari penyelesaian kasus yang ada	Konsep asuhan keperawatan pasien dnegan gangguan kardiovaskuler: CAD (Coronary Artery Disease)	Tutorial (Seven Jump)	6. Belajar Mandiri 7. Menjawab LO		<b>1-10</b>	
<b>SUMATIF II</b>							

Yogyakarta, Mei 2024

Mengetahui & menyetujui :

Ketua Program Studi



Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,  
M.Kep

Koordinator Mata Kuliah



Drh. Ignatius Djuniarto, S.kep., M.M.R.

**JENIS KETERAMPILAN LABORATORIUM MK KMB 1**

<b>NO.</b>	<b>TOPIK</b>	<b>WAKTU</b>	<b>DOSEN</b>
1.	Pemasangan NGT dan OGT (Naso Gastric Tube dan Oro Gastric Tube)	170 menit	
2.	Melakukan Bilas Lambung	170 menit	
3.	Pemeriksaan fisik Pernafasan	170 menit	
4.	Pemeriksaan fisik kardiovaskuler	170 menit	
5.	Perekaman EKG	170 menit	
6.	Pengambilan spesimen darah vena	170 menit	
7.	Persiapan pemeriksaan Echocardiografi dan treadmill test	170 menit	
8.	Pemberian terapi oksigen (RM-NRM)	170 menit	
9.	Melaksanakan bladder training	170 menit	
10.	Melakukan manual fekal	170 menit	
11.	Perawatan kolostomi	170 menit	
12.	Pemasangan kateter / kondom kateter	170 menit	
13.	Perawatan nefrostomi	170 menit	
14.	Perawatan Citostomi	170 menit	
15.	Pemasangan infus	170 menit	
16.	Edukasi pencegahan, dan latihan fisik saat hiperglikemi	170 menit	
2.720 menit			

## Panduan Penugasan

### 1. TUJUAN TUGAS

Setelah mengerjakan penugasan mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskular, perkemihan, pencernaan dan Endokrin.

### 2. URAIAN TUGAS

#### a. Obyek garapan

Dalam penugasan ini mahasiswa akan membuat asuhan keperawatan pada klien dengan menggunakan berbagai literature dan referensi terbaru

#### b. Metode /cara pengerjaan tugas

Tugas kelompok dilakukan dengan langkah-langkah:

- Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok
- Demonstrasikan sikap bekerjasama antar anggota kelompok
- Tugas dikumpulkan pada saat menjelang jadwal presentasi yang telah ditetapkan

#### c. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan:

- Laporan diketik dengan huruf Arial, font 11, diketik spasi 1,5
- Cover laporan berisi judul, nama kelompok disertai pembagian tugas dengan jilid buku
- Laporan disertai file power point presentasi

### 3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil wawancara mendalam dan pengumpulan data dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah sebagai berikut: penampilan laporan (5%), Pendahuluan sesuai tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis (40%), Kesimpulan saran (5%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (10%).
- Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut *isi dan bentuk media presentasi (30%), penyampaian (50%), kesimpulan (20%)*

### Kriteria Penulisan Makalah

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	Sistematika dan penampilan laporan (10%)	Kurang	< 4		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	4-6,99		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	7-10		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2	Pengantar (10%)	Kurang	< 4		Pengantar kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis, kurang disertai data pendukung, rumusan masalah kurang jelas
		Cukup	4-6,99		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data pendukung, rumusan masalah cukup jelas
		baik	7-10		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data yang berdasarkan evidence serta rumusan masalah jelas
2.	Isi tinjauan kepustakaan (20%)	Kurang	< 8		Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif
		Cukup	8-16,99		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif
		Baik	17-25		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif
3.	Hasil Analisis dan pembahasan (40%)	Kurang	< 10		Analisis kurang jelas dan sistematis, Penyajian hasil kurang informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan kurang disertai penelitian atau teori yang mendukung
		Cukup	10-19,9		Analisis jelas namun kurang sistematis, Penyajian hasil informatif namun kurang inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang mendukung namun kurang up to date dan kurang dari 5 hasil penelitian
		Baik	20-40		Analisis jelas dan sistematis, penyajian hasil informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang mendukung dan up to date serta lebih dari 5 hasil penelitian
4.	Daftar kepustakaan (10%)	Kurang	< 4		Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepustakaan lengkap dan benar
		Cukup	4 - 6,99		Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar

		Baik	7 – 10		Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
5.	Waktu Pengumpulan laporan (10%)		1		Terlambat > satu hari
			3		Terlambat satu hari
			5		Tepat waktu sesuai panduan
Total Nilai Didapat					

### Kriteria Penilaian Presentasi Kelompok

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	ISI DAN BENTUK MEDIA PRESENTASI (30%)	Kurang	0-9,99		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	10 -19,9		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	20-30		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2.	PENYAMPAIAN (50%)	Kurang	< 16		Tidak mampu mempertahankan minat dengan baik, kurang dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian kurang tepat, kurang menguasai penggunaan media
		Cukup	16,9-32		Cukup mampu mempertahankan minat, menjawab pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat, penguasaan media cukup, waktu penyampaian cukup tepat
		Baik	32,9-50		Mampu mempertahankan minat peserta dengan baik, menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian tepat, penguasaan media baik
3.	KESIMPULAN (20%)	Kurang	< 7		Tidak mampu menyimpulkan materi dengan jelas dan sistematis, tidak terdapat kesesuaian dengan materi yang disampaikan
		Cukup	7,9-14		Mampu menyimpulkan materi dengan cukup jelas dan sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan kurang
		Baik	14,9-20		Mampu menyimpulkan materi dengan jelas, sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan
Total Nilai Didapat					

### RUBRIK PENILAIAN ADAPTIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Keterampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Penampilan diri ( <i>personal appearance</i> )	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.				
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah				
3	Keterampilan mengelola emosi	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan				
4	<i>Health care</i>	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan				
5	Keterampilan interpersonal	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim				
6	Keterampilan intrapersonal	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri				
7	<i>Critical thinking</i>	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir} \times 100 \%}{28} = \dots\dots\dots$
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

## PEDOMAN PENILAIAN ADAPTIF

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Penampilan diri ( <i>personal appearance</i> )	Berpakaian sesuai ketentuan (rapi dan sopan), menggunakan atribut lengkap sesuai aturan, makeup sewajarnya, tidak menggunakan perhiasan yang mencolok	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. <b>Tidak pernah</b>	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. <b>Kadang-kadang</b>	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. <b>Sering</b>	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. <b>Selalu</b>
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Kemampuan untuk menganalisis masalah serta menemukan solusi yang efektif untuk memecahkan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. <b>Tidak pernah</b>	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. <b>Kadang-kadang</b>	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. <b>Sering</b>	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. <b>Selalu</b>
3	Keterampilan mengelola emosi	Kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. <b>Tidak pernah</b>	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. <b>Kadang-kadang</b>	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. <b>Sering</b>	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. <b>Selalu</b>
4	<i>Health care</i>	Kemampuan menjaga kesehatan diri ditunjukkan dengan persentase kehadiran yang tinggi	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. <b>Tidak pernah</b>	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. <b>Kadang-kadang</b>	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. <b>Sering</b>	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. <b>Selalu</b>
5	Keterampilan interpersonal	Kemampuan berkomunikasi secara	Kemampuan untuk bersosialisasi,	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim.

		efektif, menyampaikan ide dengan tepat, aktif di setiap proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun	kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	tim. <b>Tidak pernah</b>	tim. <b>Kadang-kadang</b>	dalam tim. <b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
6	Keterampilan intrapersonal	Kemampuan manajemen diri, mendengarkan dengan baik, memiliki kemauan bekerjasama, dan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. <b>Tidak pernah</b>	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. <b>Kadang-kadang</b>	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. <b>Sering</b>	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. <b>Selalu</b>
7	<i>Critical thinking</i>	Kemampuan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana melakukannya. Selalu ingin tahu dalam sebuah proses untuk memecahkan masalah	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. <b>Tidak pernah</b>	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. <b>Kadang-kadang</b>	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. <b>Sering</b>	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. <b>Selalu</b>

**RUBRIK PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)**

No	Komponen	Indikator	Keterampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen				
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran				
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen				
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang				
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)				
6		Literasi Tehnologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir} \times 100\%}{24} =$
-----------	---

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

**PANDUAN PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)**

No	Komponen	Indikator	Keterampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; <b>tidak pernah</b>	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; <b>kadang-kadang</b>	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; <b>sering</b>	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; <b>selalu</b>
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; tidak pernah	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; kadang-kadang	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; sering	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; selalu
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen, tidak pernah	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; kadang-kadang	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; sering	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; selalu
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide

			berkembang	semakin berkembang; tidak pernah	semakin berkembang; kadang-kadang	semakin berkembang; sering	baru untuk semakin berkembang; selalu
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); tidak pernah	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); kadang-kadang	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); sering	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); selalu
6		Literasi Tehnologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.